



Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer

* Aminuddin Aminuddin ^{1, a}, Kamaliah Kamaliah ^{2, b}

¹⁾ Guru SDIT H.Djalaluddin, Bonjo Alam Kecamatan Ampek Angkek Kab Agam Sumatera Barat

²⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)

Email: ^a aminuddin.riau@gmail.com ^b kamaliahyaya57@gmail.com

DOI:

Cara Mensitasi Artikel ini:

Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56-64. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i1.540>

ABSTRACT

Keywords:

Planning, Contemporary Islamic Education

Kata Kunci:

Perencanaan, Pendidikan Islam Kontemporer

Education is a process of experience, because life is a growth education means helping inner growth without being limited by humans. Humans as creatures who are given advantages by Allah SWT with a form of reason in humans that other creatures of Allah do not have in their lives, that to cultivate their minds requires a pattern of education through a learning process. Planning is a projection of what is needed in order to achieve valid and valuable goals in educational institutions. Contemporary Islamic Education is an activity that is carried out in a planned and systematic way to develop the potential of students based on the principles of Islam at this time. Education is one of the basic needs in human life who thinks how to live the life of this world in order to maintain life and the livelihood of humans who carry out the task of the Kholiq to worship.

Keyword, Planning, Contemporary Islamic Education.

ABSTRAK

Informasi Artikel

Diterima:

26/06/2022

Direvisi:

00/00/2022

Diterbitkan

30/06/2022

***Corresponding**

Author

aminuddin.riau@gmail.com

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai dalam kelembagaan pendidikan. Pendidikan Islam Kontemporer adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam pada masa sekarang. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Sang Kholiq untuk beribadah.

Kata Kunci, Perencanaan, Pendidikan Islam Kontemporer

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam, tentunya tidak akan terlepas dari “panduan” ajaran Islam itu sendiri yakni al-Qur’an. Dalam konsep pendidikan Islam, maka harus melihat segala sesuatunya dari sudut Al-Qur’an dan as-Sunnah. Metode dalam pengajaran juga termasuk ke dalam kurikulum pendidikan. Dan pendidikan agama Islam, harus mengacu kepada Al-Qur’an. Perencanaan dalam dunia pendidikan tentu sangat penting untuk dilakukan untuk mempersiapkan bagaimana sebuah proses pembelajaran yang nantinya akan digunakan



Aminuddin; Kamaliah

dapat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di kelas. Perencanaan dibuat untuk mempertegas garis untuk menuju tercapainya sebuah tujuan dalam pendidikan.

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

METODE

Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah kajian pustaka yaitu pengumpulan buku buku atau sumber lain yang berhubungan dengan perencanaan pendidikan agama islam kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Yang disebut dengan pendidikan yaitu pemeberian bimbingan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Selanjutnya ditegaskan bahwa belum tetntu semua pengaruh dari seseorang yang telah dewasa kepada orang yang belum dewasa dapat disebut mendidik, sebab mungkin pengaruhnya itu tidak mengandung unsur mendidik. Sifat daripada pendidikan itu ialah semua usaha pengaruh, perlindungan, serta bantuan harus diberikan tertuju kepada kedewasaan anak didiknya. Atau dengan perkataan lain membantu anak agar cukup dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain.

Menurut Prof, Dr, John Dewey Pendidikan adalah suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh manisia. Manusia sebagai mahluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki mahluk Allah yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Dari pengertian tersebut bahwa pendidikan merupakan upaya yang terorganisir memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan itu. Berencana mengandung arti bahwa pendidikan itu direncanakan sebelumnya, dengan suatu proses perhitungan yang matang

Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer

dan berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Berlangsung kontinyu artinya pendidikan itu terus menerus sepanjang hayat, selama manusia hidup proses pendidikan itu akan tetap dibutuhkan, kecuali apabila manusia sudah mati, tidak memerlukan lagi suatu proses pendidikan (Hafi Ansarhari, 1983: 24-28).

Perencanaan Pendidikan Agama Islam

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan hal hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Kaufman (1972) sebagaimana dikutip Harjanto, Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Bintoro Tjokroaminoto mendefinisikan perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pramuji Atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana melakukannya. Berbagai pendapat diatas menyiratkan bahwa perencanaan merupakan proses yang berisi kegiatan-kegiatan berupa pemikiran, perhitungan, pemilihan, penentuan dan sebagainya. Yang semuanya itu dilakukan dalam rangka tercapainya tujuan tertentu. Pada hakekatnya perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan dan berkesinambungan.

Perencanaan merujuk pada kata kunci

- a. Aktivitas atau proses yang dilaksanakan sekarang
- b. Merupakan penuntun (guideline, framework) untuk dilakukan di masa yang akan datang
- c. Dilakukan dalam suatu system
- d. Dalam rangka mencapai tujuan.

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijakan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada dibidang

Aminuddin; Kamaliah

sosial ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Perencanaan pendidikan sendiri berfungsi sebagai pola dasar, petunjuk dan pedoman dalam mengambil keputusan, dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pendidikan, dalam mengembangkan kualitas pendidikan, memenuhi akuntabilitas lembaga pendidikan serta untuk mempersiapkan alternatif kebijaksanaan untuk kegiatan masa depan dalam pembangunan pendidikan.

Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Maka, seorang perencana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka salah satu bagian yang harus dipahami oleh para perencana pendidikan adalah tentang bidang masalah perencanaan pendidikan (Hafi Ansarhari, 1983: 58). Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitoring dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan. Melalui perencanaan akan lebih terjamin adanya penghematan waktu, biaya dan pemakaian sumber daya secara lebih bermanfaat. Pentingnya perencanaan pendidikan ditandai dengan adanya desakan masalah dalam berbagai aspek yang suka atau tidak harus dingani melalui perencanaan. Tanpa perencanaan maka banyak masalah pendidikan yang akan tertunda penanganannya.

Ada beberapa ciri-ciri perencanaan lembaga pendidikan Islam adalah sebagai berikut: pertama, perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal dan berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain. Kedua perencanaan pendidikan selalu memperhatikan masalah, kebutuhan, situasi, dan tujuan, keadaan perekonomian, keperluan penyediaan dan pengembangan tenaga kerja bagi pembangunan nasional serta memperhatikan faktor sosial politik merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan yang menyeluruh. Ketiga, tujuan perencanaan pendidikan adalah menyusun kebijaksanaan dan menggariskan

Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer

strategi pendidikan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan pada masa yang akan datang. Keempat perencanaan pendidikan sebagai perintis atau pelopor dalam kegiatan pembangunan hendaknya memperhatikan masa depan dan bersifat inovatif, kuantitatif dan kualitatif. Kelima, perencanaan pendidikan selalu memperhatikan dan menganalisa faktor ekologi, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat dipahami dalam konteks pelaksanaannya tidak dapat diukur dan dinilai secara instant dan cepat, tetapi membutuhkan waktu yang lama, terutama yang bersifat kualitatif. Kenapa membutuhkan waktu yang lama. Karena pendidikan adalah sebuah pranata, pranata sosial yang hasilnya membutuhkan waktu yang lama (B. Uno, 2006: 98).

Pendidikan Islam menuntut kepada generasi muda untuk menjadi pemimpin utama yang berjiwa pemberani yang mampu menyelesaikan kepentingan bangsa Negeranya, pandangan tersebut diperkuat oleh Ibnu Khaldun dalam pendapatnya bahwa pendidikan agama Islam ditunjukkan kepada mempersiapkan anak didik menjadi orang dewasa yang mampu mengarungi kehidupan yang baik untuk mencapai kehidupan yang ideal selaras dengan tujuan pendidikan modern yang dewasa ini. Pendidikan Islam mendapatkan inspirasi dan semangat yang kuat dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Pribadi Rasullullah SAW, adalah menjadi contoh ideal dalam mengaplikasikan pendidikan itu, isi Al-Quran telah menggariskan harus memahami secara sempurna bahwa Al-Qur'an telah menggariskan kebijakan yang hebat dengan filsafat pendidikan yang berusaha merialisasi kemajuan hidup kaum muslimin di dunia sepanjang zaman serta kebagian hidup didunia dan akhirat (B. Uno, 2006: 46).

Pendidikan Agama Islam Kontemporer

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As sunah (Bashori Muchsim dan Abdul Wahid, 2009: 9). Menurut Mohammad Hamid an-Nasyir dan Kulah Abd Al- Qadir Darwis mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, kehidupan sosial dan keagamaan yang diharapkan pada kebaikan menuju kesempurnaan (Moh. Roqib, 2009: 17). Pendidikan Islam Kontemporer adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam pada masa sekarang. Pendidikan merupakan salah satu

Aminuddin; Kamaliah

kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Sang Kholiq untuk beribadah. Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran.

Dari pengertian tersebut bahwa pendidikan merupakan upaya yang terorganisir memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan itu. Berencana mengandung arti bahwa pendidikan itu direncanakan sebelumnya, dengan suatu proses perhitungan yang matang dan berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Berlangsung kontinyu artinya pendidikan itu terus menerus sepanjang hayat, selama manusia hidup proses pendidikan itu akan tetap dibutuhkan, kecuali apabila manusia sudah mati, tidak memerlukan lagi suatu proses pendidikan (Bashori Muchsim dan Abdul Wahid, 2009: 10-12).

Pendidikan Islam itu adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari'at Islam. Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pengertian pendidikan Islam di atas menekankan kepada perubahan tingkah laku, dari yang buruk kepada yang baik, melalui proses pengajaran. Perubahan tingkah laku itu bukan saja meliputi kesalehan individu, tetapi juga kesalehan sosial. Kesalehan ini harus terwujud secara nyata dalam kehidupan manusia (Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, 1979: 399).

Pendidikan pada umumnya berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, menuju ke arah suatu cita-cita tertentu (Suwarno, 1992: 21). Sedang pendidikan Islam berarti mempersiapkan orang dengan persiapan yang menyentuh seluruh aspek kehidupannya. Meliputi: ruhani, jasmani, dan akal pikiran. Demikian juga dengan kehidupan duniawinya, dengan segenap aspek hubungan dan kemaslahatan yang mengikatnya dan kehidupan akhirlatnya, dengan segala amalan yang dihisabnya, yang membuat Allah ridha atau murka. Oleh karena itu, ia bersifat integral dan

Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer

komprehensif dan itulah yang membedakan antara sistem Islam dengan sistem atau aturan manapun. (sistem Islam) mencakup seluruh aspek kehidupan itu dengan cakupan yang rinci dan detail. Dengan kata lain pendidikan Islam adalah proses penyiapan manusia yang shalih, yakni agar tercipta keseimbangan dalam potensi, tujuan, ucapan, dan tindakannya secara keseluruhan (Ali Abdul Halim Mahmud, 1999: 25).

Tujuan Pendidikan Islam Kontemporer

Tujuan Pendidikan Islam Kontemporer harus sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang sesuai dengan UUD tahun 1945 Pasal 31 yakni pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (<http://mastertarbiyah1982.wordpress.com/2013/03/07/>: 08 Desember 2021). (1) Tiap-tiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pengajaran, (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan dan penyelenggaraan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Ketentuan ini mengakomodasi nilai-nilai dan pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai bangsa yang religius dengan memasukkan rumusan kata meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia sementara tujuan sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Panduan Perasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ketetapan MPR RI). Sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islami bersumber pada Al-Qur'an, Al-sunnah dan hasil ijtihad pakar pendidikan Islam yang berorientasi kekinian selaras dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern serta kebutuhan dan tuntutan masyarakat modern. Tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan konsep pandangan manusia menurut Islam. Konsep manusia menurut Islam berkaitan erat dengan konsep kekhalfahan dan kehambaan. Berdasarkan perumusan dan sistemasi konsep kekhalfahan dan kehambaan dirumuskanlah tujuan pendidikan Islam.

Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi manusia untuk dapat hidup di dunia secara lurus dan baik, serta hidup di akhirat dengan naungan ridha dan pahala Allah. Dan tujuan tersebut sama halnya dengan tujuan Islam yang sebenarnya, baik akidah, syari'ah, moral, dakwah, lembaga, sistem, perilaku, maupun jihadnya sekaligus, dalam rangka mewujudkan kalimat Allah sebagai yang tertinggi itu

Aminuddin; Kamaliah

semua hanya terwujud dengan *tarbiyyah* (pendidikan) ruhani, akal pikiran, fisik, etika, akhlak dan perilaku (Ali Abdul Halim Mahmud, 1999: 27). Tujuan akhir pendidikan islam tidak lepas dari tujuan hidup muslim. Pendidikan islam itu sendiri hanyalah suatu sarana untuk mencapai tujuan hidup muslim, bukan tujuan akhir. Jika tujuan ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka ranah pendidikan islam akan melahirkan ulil albab, yaitu manusia yang tidak saja memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, tapi juga zikir dan tafakkur atas keagungan Allah SWT. Bagi ulil albab, fitrah tauhid menjadi bagian dari inteletualitasnya sehingga keintelektualan mereka memiliki karakter yang baik (Achmad Munib, 2010: 76). Pendidikan adalah upaya pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua peserta didik secara formal, in formal maupun non formal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Tim Penyusun Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2006: 46).

SIMPULAN

Pendidikan yaitu pemeberian bimbingan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Selanjutnya ditegaskan bahwa belum tentu semua pengaruh dari seseorang yang telah dewasa kepada orang yang belum dewasa dapat disebut mendidik, sebab mungkin pengaruhnya itu tidak mengandung unsur mendidik. Sifat daripada pendidikan itu ialah semua usaha pengaruh, perlindungan, serta bantuan harus diberikan tertuju kepada kedewasaan anak didiknya. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencana pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan hal hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islami bersumber pada Al-Qur'an, Al-sunnah dan hasil ijtihad pakar pendidikan Islam yang berorientasi kekinian selaras dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern serta kebutuhan dan tuntutan masyarakat modern.

Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer

Tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan konsep pandangan manusia menurut Islam. Konsep manusia menurut Islam berkaitan erat dengan konsep kekhalifahan dan kehambaan. Berdasarkan perumusan dan sistemasi konsep kekhalifahan dan kehambaan dirumuskanlah tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi manusia untuk dapat hidup di dunia secara lurus dan baik, serta hidup di akhirat dengan naungan ridha dan pahala Allah. Dan tujuan tersebut sama halnya dengan tujuan Islam yang sebenarnya, baik akidah, syari'ah, moral, dakwah, lembaga, sistem, perilaku, maupun jihadnya sekaligus, dalam rangka mewujudkan kalimat Allah sebagai yang tertinggi itu semua hanya terwujud dengan *tarbiyyah* (pendidikan) ruhani, akal pikiran, fisik, etika, akhlak dan perilaku.

REFERENSI

- Achmad Munib. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ali Abdul Halim Mahmud. (1999). *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanil Muslimin*. Solo: Era Intermedia.
- B. Uno, Hamzah. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bashori Muchsim dan Abdul Wahid. (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hafi Ansarhari. (1983). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jawa Barat: Usaha Nasional.
- <http://mastertarbiyah1982.wordpress.com/2013/03/07/beginilah-pendidikan-islam-di-indonesia/> diakses pada tanggal 08 Desember 2021
- Moh. Roqib. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Panduan Permasiyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Ketetapan MPR RI.
- Suwarno. (1992). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab I, Pasal 1, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006)